

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Sejarah Ma'had al-Jami'ah dan Gambaran Lokasi Penelitian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

##### **1. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

Peran ulama dalam mendirikan sekolah-sekolah pendidikan sangat besar. Hal ini terlihat pada pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Kalimantan selatan pada tahun 60-an. Lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berdiri di Kalimantan Selatan juga memberikan andil bagi perkembangan pendidikan Islam yang lebih tinggi yaitu berdiri Perguruan Tinggi Agama Islam, dengan nama Universitas Islam Antasari pada tahun 1961 (Unisan). Beberapa tahun kemudian berganti menjadi nama IAIN Al-Jami'ah Antasari pada tanggal 20 November 1964 dan kemudian dikenal dengan nama IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama H. Zafri Zamzam.<sup>1</sup>

Sejak tahun 2005 IAIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswa IAIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i IAIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswa pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti.

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswa IAIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wadah

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari; Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, (Banjramasin: IAIN Antasari,2014), 5-6.

pembinaan mahasiswa IAIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknis (amaliah) keagamaan. tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had al-Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelek profesional.

Ma'had al-Jmi'ah UIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Asrama Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program universitas dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.<sup>2</sup>

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Ma'had al-Jami'ah**

### **a. Visi dan Misi Ma'had al-Jami'ah**

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah pondok pesantren mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi UIN Antasari, khususnya dalam mencetak intelek yang ulama dan ulama yang intelek, yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga mampu menjawab tentagan zaman.

---

<sup>2</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan pembinaan Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah*, 5.

Visi dan misi Ma'had al-Jami'ah mengalami perubahan dari tahun ketahun hingga saat ini. Pada tahun 2013-2017 Ma'had al-Jami'ah memiliki visi yaitu “menjadi pusat pengembangan ilmuilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter, yang didukung dengan basis kepesantrenan”. Sedangkan misi adalah 1) menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an, 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak, 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan Bahasa.

Kemudian pada tahun 2018 hingga saat ini visi yaitu “Pusat Pembinaan Integrasi Ilmu dan Amal” adapun misi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yaitu 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian, 2) Menanamkan nilai-nilai Islama washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal, 3) Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.<sup>3</sup>

#### b. Tujuan Ma'had al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari ini bertujuan untuk Mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa Asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelek profesional.

---

<sup>3</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan...*, 8.

### 3. Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Pimpinan Ma'had adalah Mudir yang diangkat oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan; Mudir Ma'had mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.<sup>4</sup>

Terkait pengelolaan ma'had, Mudir dibantu oleh sekretaris dan beberapa koordinator bidang, antara lain: bidang pengajaran, bidang kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang keuangan, bidang sarana dan prasarana, bidang administrasi umum dan perencanaan, bidang perlengkapan dan pengadaan, dan bidang keagamaan. Pengelola diangkat oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan dengan susunan personalia sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., MA.	Penanggung Jawab
2.	H. Muhammad Syamsudin Noor, M. A.	Ketua
3.	Husaini, M. Pd. I.	Sekretaris
4.	Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.	Koord Bidang Pegajaran
5.	Dr. Irfan Noor, S. Ag., M. Hum.	Koord Bidang Kemahasiswaan
6.	Dr. H. Akhmad Shagir, M. Ag.	Koord Bidang Adm. Umum & Perencanaan
7.	Hj. Rita Nahdliaty, S. Sos., M. M.	Koord Bidang Keuangan
8.	Munisah, S. H. I., M. H. I.	Koord Bidang Rumah Tangga

Sumber Data: *Hasil dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022*

<sup>4</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan...*, 7.

Terkait pembelajaran di UPT Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan oleh Tenaga Akademik Pengajar yang terdiri dari Dosen UIN Antasari yang memiliki kualifikasi mumpuni dalam bidangnya dan ditunjuk untuk mengajar materi dasar keagamaan (Tauhid, Fiqh, Tasawuf) di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari. Mereka tenaga pendidik professional dengan utama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (mahasatri/wati) sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing

**Tabel 4.2 Tenaga Pendidik Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

NO	NAMA	MATERI
1.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.	Tauhid
2.	Dr. Norhidayat, S.Ag., MA.	Tauhid
3.	Drs. Hj. Nor Ainah, M.Fil.I.	Tauhid
4.	Nurul Huda Samsiah, S.Pd.	Tauhid
5.	Hj. Inawati, Lc., MA.	Fiqh
6.	H.M. Syamsudin Noor, M.A.	Fiqh
7.	Dr. Hj. Wahidah, M. H. I.	Fiqh
8.	Ali Muammar ZA, MA.	Fiqh
9.	Dra. Mulyani, M.Ag.	Tasawuf
10.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	Tasawuf
11.	Husaini, M.Pd.I	Tasawuf
12.	Rizali Fansuri, S.Th.I	Tasawuf
13.	M. Sandi Rosyadi, M. A.	Moderasi Beragama
14.	Riza Saputra, M. A.	Moderasi Beragama
15.	Mariatul Aisyah, M. A.	Islam & Wawasan Kebangsaan
16.	Husnul Khotimah, M. Ag	Islam & Wawasan Kebangsaan
17.	Shanty Komalasari, M. Psi., Psikolog	<i>Success Story</i>
18.	Yulia Khairina, M. Psi., Psikolog	<i>Setting Goal</i>

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022*

Pengurus asrama 2 ma'had al-Jami'ah terdiri dari murabbiyah dan musyrifah. Murabbiyah bertindak sebagai *qiyadah* (pemimpin), *uswah* (tauladan),

*ustadz* (guru), *walid* (orang tua) dan *shahabah* (sahabat) bagi Mahasantriwati. Peran multifungsi menyebabkan seorang murabbiah perlu memiliki berbagai keterampilan antara lain: keterampilan memimpin, mengajar, membimbing dan berkomunikasi. Adapun murabbiah yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari untuk mengasuh Asrama 2 ma'had al-Jami'ah adalah Umma Nurul Huda Samsiah, S.Pd.

Musyrifah merupakan pendamping mahasantriwati yang bersentuhan langsung dengan mahasantriwati di lingkungan masing-masing asrama UPT Ma'had al-Jami'ah. Musyrifah bisa dikatakan sebagai ujung tombak kegiatan akademik maupun non akademik yang ada di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, hal ini dikarenakan Musyrifah berinteraksi secara langsung dengan Mahasantriwati. Adapun tugas kemusyrifan dalam bidang akademik, spiritual dan moral Mahasantri/wati di Ma'had al-Jami'ah meliputi:<sup>5</sup>

- a. Menjadi teladan yang baik bagi para mahasantri/wati;
- b. Membimbing mahasantri/wati untuk menjadi lebih bertanggungjawab, disiplin dan berakhlak yang baik;
- c. Mengarahkan mahasantri/wati untuk mengikuti setiap kegiatan di asrama (kegiatan peribadatan, pembelajaran, dll); dan
- d. Bertanggungjawab terhadap tugas divisi masing-masing.

Masing-masing asrama puteri terdapat 8 (delapan) orang musyrifah, sedangkan khusus untuk asrama putera terdapat 12 (dua belas) orang musyrif.

---

<sup>5</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan...*, 28.

Musyrif/ah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari. Adapun murobbiyah dan personalia musyriyah yang ada di asrama 2 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Pengurus Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Nurul Huda Samsiah, S.Pd.	Murabbiyah
2.	Salsabila Yunita	Div. Kesekretariatan dan Kemahasantriwatian
3.	Jauharatun Nafisah	Div. Pengajaran
4.	Aisyah Maulidia	Div. Bendahara dan Pemeliharaan Lingkungan
5.	Nur Jamilah	Div. Keagamaan
6.	Nurhasanah	Div. Keamanan
7.	Nurulia Rahmi	Div. Perlengkapan
8.	Raihanah	Div. Koperasi
9.	Rahmawati	Div. Kebersihan

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022*

Ada 80 orang mahasantriwati yang diterima di asrama 2 pada tahap 4, sedangkan pada tahap berikutnya sudah lebih banyak lagi yaitu 129 orang mahasantriwati yang diterima di asrama 2. Mahasantriwati adalah mahasiswi baru yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Setiap mahasiswa/i baru wajib mengikuti program pemondokan di Ma'had. Adapun daftar nama mahasantri, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data mahasantriwati Asrama 2 tahap 4 periode 2022**

No.	Jurusan/Prodi	Jumlah
1.	FDIK-S1 Manajemen Dakwah	6
2.	FDIK-S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	2
3.	FDIK-S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	4
4.	FEBI-S1 Ekonomi Syariah	10
5.	FEBI-S1 Perbankan Syariah	2
6.	FS-S1 Hukum Ekonomi Syariah	3
7.	FS-S1 Hukum Keluarga Islam	5
8.	FS-S1 Hukum Tata Negara	4

**Lanjutan Tabel 4.4 Data mahasantriwati Asrama 2 tahap 4 periode 2022**

<b>NO.</b>	<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>Jumlah</b>
9.	FTK-S1 Pendidikan Agama Islam	8
10.	FTK-S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7
11.	FTK-S1 Pendidikan Bahasa Arab	1
12.	FTK-S1 Tadris Bahasa Inggris	5
13.	FTK-S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2
14.	FTK-S1 Pendidikan Matematika	3
15.	FTK-S1 Tadris Biologi	3
16.	FTK-S1 Tadris Fisika	1
17.	FTK-S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	3
18.	FTK-S1 Manajemen Pendidikan Islam	4
19.	FTK-S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	1
20.	FUH-S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2
21.	FUH-S1 Psikologi Islam	2
22.	FUH-S1 Akidah dan Filsafat Islam	2
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>80</b>

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022

**Tabel 4.5 Data Mahasantriwati Asrama 2 Tahap 5 periode 2022**

<b>No.</b>	<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>Jumlah</b>
1.	FDIK-S1 Manajemen Dakwah	1
2.	FDIK-S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	2
3.	FDIK-S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	11
4.	FEBI-S1 Ekonomi Syariah	4
5.	FEBI-S1 Perbankan Syariah	9
6.	FS-S1 Hukum Ekonomi Syariah	2
7.	FS-S1 Hukum Keluarga Islam	2
8.	FS-S1 Hukum Tata Negara	8
9.	FS-S1 Perbandingan Mazhab	1
10.	FTK-S1 Pendidikan Agama Islam	16
11.	FTK-S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7
12.	FTK-S1 Pendidikan Bahasa Arab	11
13.	FTK-S1 Tadris Bahasa Inggris	12
14.	FTK-S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	12
15.	FTK-S1 Pendidikan Matematika	1
16.	FTK-S1 Tadris Biologi	2



**Lanjutan Tabel 4.5 Data Mahasantriwati Asrama 2 Tahap 5 periode 2022**

No.	Jurusan/Prodi	Jumlah
17.	FTK-S1 Tadris Kimia	1
18.	FTK-S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	7
19.	FTK-S1 Manajemen Pendidikan Islam	4
20.	FTK-S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	6
21.	FUH-S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1
22.	FUH-S1 Psikologi Islam	5
23.	FUH-S1 Akidah dan Filsafat Islam	1
24.	FUH-S1 Studi Agama-Agama	3
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>129</b>

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022

#### 4. Fasilitas

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin memiliki empat buah asrama dan 1 sekretariat (kantor). Empat asrama terdiri dari; tiga asrama puteri untuk para mahasantriwati (asrama I, II dan III) dan satu asrama putera untuk Mahasantri (Asrama IV).

Asrama 2 memiliki 53 ruangan kamar untuk mahasantriwati dan musyrifah lantai I ada 17 kamar dan 16 kamar mandi/WC, kemudian lantai II ada 36 kamar dan 14 kamar mandi/WC. Lantai I asrama memiliki 1 ruang Mushola, 1 ruang untuk murobbiah, 1 ruang dapur, 1 ruang tamu. Selain itu, asrama 2 juga memiliki lahan parkir (halaman samping kiri dan kanan), 1 ruang tempat mencuci dan jemuran. Secara keseluruhan setiap asrama puteri dapat menampung 147 orang mahasantriwati.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

**Tabel 4.6 Fasilitas di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Mushala	1
2.	Koperasi	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang Tamu	1
5.	Kamar Lantai I	17
6.	Kamar Lantai II	36
7.	Dapur	1
8.	Kamar Mandi/WC Lantai I	16
9.	Kamar Mandi/WC Lantai II	14
10.	Kipas Angin	11
11.	Tempat Cuci Piring	1
12.	Tempat Cuci Baju	2
13.	Tempat Jemuran	2
14.	Lahan Parkir	1
15.	Jam Dinding	1

Sumber data: Hasil observasi Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari tanggal 6 Juni 2022,

## **B. Penyajian Data**

### **1. Kebijakan Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

#### **a. Fase Daring**

Pemondokan ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi covid-19 mengalami beberapa fase perubahan untuk menuju kembali normalnya kegiatan pemondokan ma'had al-Jami'ah. Dalam beberapa fase ini jugalah dibuat beberapa kebijakan agar program pemondokan ma'had al-Jami'ah tetap dapat terlaksana walaupun dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan seluruh masyarakat agar tetap di rumah saja. Fase yang pertama

adalah fase daring, yaitu ketika pandemi covid-19 masih berada di puncak eksistensinya yang mengharuskan seluruh masyarakat agar tetap di rumah saja untuk mengurangi dampak penularan covid-19. Berdasarkan pada surat edaran dari Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang pembatasan pelaksanaan kegiatan keagamaan di rumah peribadatan, menerangkan bahwa:

1. Melaksanakan Surat Edaran Menteri Agama Nomor Str.15 Tahun 2020 tentang panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadat dalam mewujudkan Masyarakat produktif dan aman Covid di Masa Pandemi.
2. Kegiatan keagamaan di daerah zona merah ditiadakan sementara sampai dinyatakan aman dari covid-19 berdasarkan penetapan pemerintah setempat.<sup>7</sup>

Kebijakan pemerintah selama pandemi covid-19 yang mengharuskan seluruh masyarakat agar tetap di rumah saja termasuk bekerja dari rumah dan sekolah dari rumah membuat tim pengurus ma'had al-Jami'ah beserta penanggung jawabnya memutar otak untuk mencari solusi dari fenomena tersebut. Dalam menyikapi hal ini, Rektor UIN Antasari juga mengeluarkan surat edaran Nomor 367 Tahun 2020 tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19 (corona) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang berbunyi:

Menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 13/2020 Tanggal 4 Maret 2020 tentang Kewaspadaan Dini, Kesiapsiagaan, serta tindakan Antisipasi Pencegahan Infeksi covid-19 di Lingkungan Kementerian Agama, Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran covid-19 (corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Surat Edaran Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 440/414/TU.PIM SETDA, Rapat Pimpinan UIN Antasari Tanggal 14 dan 16 Maret 2020 tentang

---

<sup>7</sup>Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang pembatasan pelaksanaan kegiatan keagamaan di rumah peribadatan.

pengecahan penyebaran virus covid-19 di Lingkungan UIN Antasari, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mulai Tanggal 17 s.d 29 Maret 2020 proses pembelajaran/perkuliahan tatap muka di Fakultas, Pascasarjana, dan Unit Pengembangan Bahasa (UPB) diganti dengan perkuliahan secara daring (*online*)
3. Mahasiswa diminta untuk mengurangi kontak fisik, menghindari kerumunan dan tidak melakukan pertemuan atau kumpul-kumpul yang tidak mendesak.
8. Menunda seluruh kegiatan yang melibatkan massa salam jumlah besar dan/atau mengundang peserta dan/atau narasumber dari luar.
10. Mahad al-Jami'ah, Masjid dan fasilitas umum kampus lainnya agar lebih ditingkatkan kebersihannya dengan menambah sarana kebersihan dan aksi kebersihan secara rutin.<sup>8</sup>

Mengacu pada Surat Edaran dari Rektor UIN Antasari ini maka diterbitkanlah kebijakan baru untuk menanggulangnya. Sehingga dalam fase daring ini program pemondokan ma'had al-Jami'ah juga dilaksanakan secara keseluruhan daring. Yaitu dengan kebijakan sistem pemondokan selama tetap 2 (dua) bulan namun dirumah masing-masing mahasantri/wati yang pengawasannya dilakukan melalui media *handphone*. Untuk pengawasan kegiatan keagamaan dan peribadatan adalah melalui media grup *WhatsApp* dengan melakukan list setiap selesai melaksanakan kegiatan keagamaan. Sedangkan untuk pelaksanaan tausiyah atau halaqah juga dilaksanakan secara daring diserahkan pada kebijakan masing-masing pengajar yang bertugas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Surat Edaran Rektor UIN Antasari Banjarmasin 367 Tahun 2020 tentang upaya pengecahan penyebaran covid-19 (corona) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

### **b. Fase Peralihan**

Fase berikutnya adalah fase peralihan dimana masa pandemi covid-19 sudah mulai membaik dan adanya isu-isu bahwa pembelajaran tatap muka sudah mulai diperbolehkan namun tetap dengan protokol kesehatan yang ketat. Mengacu pada Surat Edaran Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022 tentang Diskresi Keputusan 4 (empat) Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang berbunyi:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM Terbatas) dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50% (lima puluh persen) dari kapasitas ruang pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2
2. Pelaksanaan PTM Terbatas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan PPKM level 1 (satu), level 3 (tiga), dan level 4 (empat) tetap mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri.<sup>10</sup>

Pada fase peralihan tahap ini sudah mulai dilakukan percobaan pemondokan tatap muka, namun masih dengan sangat memperhatikan protokol kesehatan dan masih dengan pembatasan sosial berskala besar. Pada tahap ini program pemondokan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dan hanya dengan 8 (delapan) orang mahasantriwati sebagai percobaan sedangkan sebagian besar lainnya masih melalui daring. Delapan orang ini adalah mahasantriwati yang bersedia melakukan pemondokan secara tatap muka dan sudah mengantongi sertifikat vaksin. Dalam tahap ini semua kegiatan selama pemondokan dilaksanakan dengan protokol

---

<sup>10</sup>Surat Edaran Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022 tentang Diskresi Keputusan 4 (empat) Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19.

kesehatan yang sangat ketat, dimulai dari selalu menggunakan masker disetiap kegiatan, menjaga jarak ketika di mushola, hingga mengisi 1 (satu) orang saja tiap kamarnya dan hanya 1 lorong saja.<sup>11</sup>

Tahap 4 angkatan 2021 masih dalam masa peralihan namun sudah cukup longgar dimana pada tahap ini pemondokan masih hanya dilaksanakan 1 (satu) bulan saja namun dengan jumlah mahasantriwati yang sudah lumayan banyak untuk penempati masing-masing kamar sebanyak 2 (dua) orang mahasantriwati. Pada tahap berikutnya yaitu tahap 5 (lima) sistem pemondokan sudah lebih longgar daripada tahap 4 (empat). Pada masing-masing kamar sudah diperbolehkan untuk diisi 3 (tiga) orang mahasantriwati, namun masa pemondokan masih dalam waktu 1 (satu) bulan saja.<sup>12</sup>

## **2. Program Kegiatan Keagamaan di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah**

Program pembinaan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Program pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman yang terdiri dari:
  - 1). Pengajaran materi tauhid, fiqh dan akhlak: diselenggarakan tiga kali dala sepekan yang langsung dibina oleh tenaga Akademik Pengajar, yaitu Ustadz/ah yang langsung diangkat oleh Rektor.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

- 2). Pemberian materi sekaligus praktik keterampilan keagamaan yang dibimbing oleh murabbi/yah dan musyrif/ah.<sup>13</sup>
- b. Program terkait penguatan wawasan Islam dan Kebangsaan yang meliputi:
- 1). Pemberian materi terkait fiqh Siyasah. Tujuan kegiatan ini adalah mewujudkan mahasiswa/I yang mampu menjadi warga Negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan rahmatan lil ‘alamin
  - 2). Praktik kebudayaan yang berkembang di masyarakat Banjar, tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa senantiasa menghargai kebudayaan lokal yang ada serta mampu mengembangkannya sehingga tidak terkikis sejarah.
- c. Program pemberian motivasi berstudi yang meliputi:
- 1). *Training Goal Setting* berupa pelatihan sekaligus pendampingan kepada mahasantri/wati untuk menemukan dan merencanakan tujuan hidup mereka, terutama pada saat berstudi di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahap pemonudukan yang langsung didampingi oleh tim psikolog.
  - 2). *Training Success Story*, berupa *reality show* dengan mengundang tokoh yang dianggap sukses untuk menceritakan di depan mahasantri/wati terkait pengalaman hidup sekaligus upaya mereka

---

<sup>13</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 9.

untuk mencapai kesuksesan. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahap yang juga dibimbing oleh tim psikolog.<sup>14</sup>

Kegiatan keagamaan dilihat dari jenisnya terbagi menjadi tiga, yaitu imaniyah, ubudiyah, dan muamalah. Imaniyah adalah kegiatan keagamaan yang menyangkut masalah kepercayaan kepada Allah Swt, ubudiyah adalah kegiatan keagamaan yang menyangkut masalah ibadah, sedangkan muamalah adalah kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan perdagangan atau hubungan sosial antar sesama manusia.

Bentuk kegiatan keagamaan yang menyangkut masalah imaniyah di asrama 2 adalah kegiatan pembacaan asma' al-husna, dan pembelajaran tauhid pada malam kamis. Pembacaan asma' al-husna dilakukan setiap hari sebelum menjalankan ibadah shalat magrib berjamaah. Tujuan diadakannya pembacaan asma al-husna ini adalah untuk meningkatkan keimanan mahasiswa kepada Allah Swt. Bentuk kegiatan keagamaan yang terkait masalah ubudiyah (ibadah) adalah pelaksanaan shalat magrib, isya, dan subuh berjamaah, shalat sunah rawatib, shalat duha, shalat tahajud, witr, shalat taubat, shalat hajat, wirid, tadarus al-Qur'an, pembacaan surah yasin dan pembacaan surah al-Kahfi. Sedangkan kegiatan yang menyangkut masalah muamalah atau hubungan antar sesama manusia adalah pelaksanaan piket harian dan pelaksanaan gotong royong. Untuk piket harian setiap harinya ada beberapa mahasiswa yang mendapat giliran untuk melaksanakan piket di bagian asrama tertentu. Dalam pelaksanaannya piket harian ini dilakukan pada

---

<sup>14</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 10.



pagi hari setelah selesai kegiatan di mushola. Dalam pelaksanaan piket dan gotong royong ini mahasantriwati dilatih untuk bekerjasama dalam hal menjaga kebersihan asrama.

### **3. Pola Kegiatan Keagamaan**

#### **a. Kegiatan Pagi**

Pola kegiatan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari dimulai dengan kegiatan pagi yaitu bangun pagi dan melakukan shalat tahajud lalu witr berjamaah. Kegiatan pagi dimulai pada pukul 04.00 WITA, namun pada pukul 03.30 WITA atau 30 (tiga puluh) menit sebelum pelaksanaan sudah dilakukan upaya untuk membangunkan mahasantriwati agar bersiap menuju mushola. Untuk memastikan semua mahasantriwati sudah berkumpul di mushola dan tidak ada lagi yang masih di kamar, maka pada pukul 03.55 WITA atau 5 (lima) menit sebelum kegiatan dilakukan absen kembali oleh dewan musyrifah.<sup>15</sup>

Pelaksanaan shalat tahajud dan witr selama pandemi covid-19 adalah sebanyak 2 (dua) rakaat shalat tahajud dan 1 (satu) rakaat shalat witr. Dalam pelaksanaannya shalat tahajud dan witr dipimpin langsung oleh dewan musyrifah. Setelah selesai melakukan rangkaian shalat tahajud dan witr, selanjutnya adalah pembacaan Ratibul At-Thos atau Ratibul Hadad setelah itu tadarus Al-Qur'an sembari menunggu adzan subuh. Kemudian membaca shalawat ibnu abbas, iqamah dan shalat subuh berjamaah. Lalu dilanjutkan lagi dengan pembacaan wirid panjang lalu setelah selesai dengan doa, mahasantriwati dipersilahkan untuk kembali ke

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

kamar mempersiapkan diri untuk perkuliahan maupun melakukan aktivitas yang lainnya.

### **b. Kegiatan Sore**

Sebelum pukul 18.00 WITA, seluruh mahasantriwati diharuskan sudah berada di Asrama, karena pada pukul 18.00 WITA akan dilakukan penutupan pintu pagar. Pada pukul 17.40 WITA atau 20 (dua puluh) menit sebelum memulai kegiatan, dilakukan pengumuman agar seluruh mahasantriwati dapat bersiap-siap untuk pergi ke mushola asrama dan dilakukan pengabsenan Pada pukul 17.55 WITA atau 5 (lima) menit sebelum memulai kegiatan. Mahasantriwati bersiap-siap untuk ke mushola dengan berpakaian muslimah menutup aurat, mengenakan masker dan membawa alat shalat serta risalah dan alat tulis untuk mencatat materi yang akan disampaikan oleh pengisi tausiyah setelah rangkaian shalat magrib berjamaah selesai.<sup>16</sup>

Tepat pukul 18.00 WITA kegiatan keagamaan dimulai yaitu dengan murojaah beberapa surah di juz 30 (tiga puluh), lalu dilanjutkan dengan pembacaan Ratibul At-Thos atau Ratibul Hadad atau bisa juga terkadang membaca Hizib Bahr sesuai dengan ketentuan dewan pengurus asrama 2. Setelah masuk waktu magrib kegiatan dilanjutkan dengan shalat magrib berjamaah, dengan petugas iqamah adalah dari mahasantriwati yang dipandang mampu untuk mengumandangkan iqamah. Shalat magrib berjamaah dipimpin langsung oleh dewan musyrifah asrama 2 sebagai imam dan memimpin wirid setelah shalat magrib. Pembacaan wirid

---

<sup>16</sup>Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 18.00.

dipimpin oleh imam menggunakan *sound (microphone)* sehingga mahasantriwati baik yang duduk didepan maupun yang dibelakang dapat mendengar dengan jelas bacaan wirid tersebut dan ditutup dengan doa. Setelah selesai doa kemudian dilanjutkan dengan shalat sunah ba'diyah magrib lalu kegiatan selanjutnya adalah tausiyah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.<sup>17</sup>

Setelah selesai tausiyah maka dilanjutkan dengan shalat isya berjamaah, lalu setelahnya wirid pendek dan shalat sunah rawatib. Setelah selesai mahasantriwati diperbolehkan untuk beraktivitas baik di dalam maupun di luar asrama namun harus kembali sebelum pukul 22.00 WITA dan beristirahat.<sup>18</sup>

#### **4. Materi dan Submateri Program Kegiatan Keagamaan**

Materi yang diprogramkan oleh tim pengelola ma'had al-Jami'ah adalah materi dasar keagamaan. Materi dasar keagamaan yang dimaksud adalah pemberian bekal dan wawasan ilmu Tauhid, Fiqh dan Tasawuf kepada para mahasanti/wati yang mengikuti program di Ma'had al-Jami'ah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengajian dan konsultasi keagamaan bagi mahasantri/wati yang dibimbing langsung oleh para ustadz/ah dengan merujuk kepada kitab/buku tertentu. Kegiatan ini juga bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh penghuni Ma'had al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 18.00.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Jauharatun Nafisah, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 29 Mei 2022, pukul 10.06 WITA.

<sup>19</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 10.

Pengajian keagamaan ini dilaksanakan setelah shalat Magrib hingga menjelang shalat 'Isya dalam waktu tiga kali dalam seminggu, dengan materi yang berbeda-beda antara satu asrama dengan asrama lainnya. Kegiatan pengajian untuk seluruh mahasantri/wati bertempat di asrama masing-masing adapun materi yang diajarkan telah terangkum dalam modul yang disusun tersendiri oleh Tim Ma'had al-Jami'ah.

Materi-materi yang dibahas dalam program pengajian keagamaan adalah

- a. Materi Tauhid, dengan submateri pembahasan
  - 1). Historisitas Teologi
  - 2). Manusia sebagai khalifah
  - 3). Tuhan [Asma al-Husna]
  - 4). Alam semesta dan pandangan teologi islam
  - 5). Islam, Sains dan Teknologi
  - 6). Kehidupan setelah kematian
  - 7). Konsep Qada', Takdir dan Ikhtiar
  - 8). Kepercayaan local dan pandangan islam<sup>20</sup>
- b. Materi Fiqh, dengan submateri pembahasan
  - 1) Historisitas mazhab dan maqashid asy-Syari'ah
  - 2) Fiqh Ibadah [Thaharah]
  - 3) Fiqh Ibadah [Wudhu dan Mandi]
  - 4) Fiqh Ibadah [Shalat I]

---

<sup>20</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 11.

- 5) Fiqh Ibadah [Shalat II]
  - 6) Fiqh Ibadah [Puasa]
  - 7) Fiqh Muamalah [Jual Beli]
  - 8) Fiqh Mar'ah/Fiqh Kontemporer
- c. Materi Akhlak, dengan submateri pembahasan

- 1). Historisitas Akhlak
- 2). Adab dalam menurut Ilmu
- 3). Akhlak dengan Allah Swt
- 4). Akhlak dengan sesama manusia [Orang Tua]
- 5). Akhlak dengan sesama manusia [Guru]
- 6). Akhlak dengan sesama manusia [teman dan sesama manusia]
- 7). Akhlak dengan lingkungan
- 8). Bahaya sifat-sifat tercela

Selain materi dasar keagamaan, ada juga kegiatan praktek keagamaan yang bertujuan agar mahasiswa/wati dapat mempraktekkan tata cara dan adab ibadah sendiri ataupun berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Dibimbing oleh murabbi/ah dan musyrif/ah masing masing asrama.

Adapun materi praktek keagamaan yang diberikan kepada para mahasiswa/wati adalah:

- 1) Wudhu dan Tayamum
- 2) Shalat: gerakan, bacaan, rukun dan Adabnya.
- 3) Shalat Berjamaah: Imam dan Ma'mum
- 4) Wirid dan Do'a shalat Fardhu: hafalan sendiri dan di tengah jamaah

- 5) Shalat Sunnah Inفرادi: Dhuha, Tahiyat Masjid, wudhu, istikharah
- 6) Shalat Sunnah Ijtima’I: Tasbih, tahajjud, gerhana, hajat, tarawih, witr
- 7) Shalat Jama’ dan Qasar
- 8) Shalat Fardhu Kifayah: imam/ makmum. Praktik ataupun bacaannya
- 9) Khatib dan Bilal (khusus azan 5 waktu) bagi mahasantri.<sup>21</sup>

### 5. Narasumber Program Kegiatan Keagamaan

Terkait pembelajaran di UPT Ma’had al-Jami’ah dilaksanakan oleh Tenaga Akademik Pengajar yang terdiri dari Dosen UIN Antasari yang memiliki kualifikasi mumpuni dalam bidangnya dan ditunjuk untuk mengajar materi dasar keagamaan (Tauhid, Fiqh, Tasawuf) di Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari. Mereka tenaga pendidik profesional dengan utama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (mahasatri/wati) sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kualifikasi Tenaga Akademik Pengajar yang diperlukan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Berkepribadian muslim/ah.
- b. Memiliki kompetensi moral, sosial, profesional dan paedagogik
- c. Memiliki kecakapan dalam sistem pembelajaran sesuai dengan bidangnya seperti tauhid, fiqh dan akhlak.
- d. Berijazah minimal lulusan S2 dan berlatar belakang pendidik

---

<sup>21</sup>Ma’had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 13.

<sup>22</sup>Ma’had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 24.

- e. Memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi

**Tabel 4.7 Tenaga Pendidik di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

NO	NAMA	MATERI
1.	Nurul Huda Samsiah, S.Pd.	Tauhid
2.	Hj. Inawati, Lc., MA.	Fiqh
3.	Husaini, M.Pd.I	Tasawuf
4.	M. Sandi Rosyadi, M. A.	Moderasi Beragama
5.	Mariatul Aisyah, M. A.	Islam & Wawasan Kebangsaan
6.	Shanty Komalasari, M. Psi., Psikolog	<i>Success Story</i>
7.	Yulia Khairina, M. Psi., Psikolog	<i>Setting Goal</i>

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Asrama 2, Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022*

## 6. Metode Pembinaan Program Kegiatan Keagamaan

### a. Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Metode yang digunakan oleh tenaga pengajar cukup beragam seperti ceramah, tanya jawab, penugasan dan praktek. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan ketika penyampaian materi pendidikan melalui tausiyah atau taklim. Metode ceramah dan Tanya jawab ini digunakan ketika pembelajaran Tauhid, Fiqh, Akhlak dan Wawasan Islam dan Kebangsaan. Dimulai dari tenaga pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran, kemudian setelahnya dilanjutkan dengan tanya jawab kepada beberapa mahasantriwati sebagai bentuk pemahaman mahasantriwati terhadap pembelajaran yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Wawancara dengan Jauharatun Nafisah, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 29 Mei 2022, pukul 10.06 WITA.

#### b. Metode Halaqah

Metode halaqah juga digunakan untuk menjalankan program pembelajaran berbasis praktek. Yaitu dengan 1 (satu) orang musyrifah sebagai pemberi materi dan 15 (lima belas) orang mahasantriwati sebagai penerima materi, kemudian duduk melingkar dalam pelaksanaannya. Dimulai dari penyampaian materi oleh musyrifah yang mana para musyrifah ini sebelumnya telah dibekali dengan berbagai ilmu fiqh yang mendalam melalui kitab-kitab tertentu. Kemudian para mahasantriwati diminta untuk mempraktekkan pembelajaran yang telah dijelaskan oleh musyrifah sebagai bentuk pemahaman terhadap pembelajaran yang telah disampaikan.<sup>24</sup>

Kelompok halaqah di asrama 2 ini ditentukan langsung oleh dewan musyrifah yang bertugas dibidang pengajaran yaitu musyrifah Jauharatun Nafisah. Dalam penentuan kelompok halaqah ini tidak ada ketentuan khusus yang mengaturnya. “terkadang sesuai lorong dan musyrifah lorong masing-masing tapi terkadang dibagi berdasarkan urutan nomor absen”.<sup>25</sup>

### **7. Jadwal Kegiatan Keagamaan**

Program pemondokan ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah program pendidikan berbasis pesantren bagi para mahasiswa di lingkungan UIN

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Jauharatun Nafisah, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juni 2022, pukul 21.00 WITA.



Antasari Banjarmasin. Program ini merupakan program wajib yang harus dijalani seluruh mahasiswa baru di UIN Antasari Banjarmasin. Karena program ini merupakan program berbasis pesantren, tentunya tidak terlepas dari berbagai macam kegiatan keagamaan. Asrama 2 sendiri menjalankan program keagamaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh tim pengelola ma'had, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Harian Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah**

WAKTU	KEGIATAN
04.00 – 05.00	Bangun pagi, Shalat Tahajud, dan witr
05.00 – 06.00	Shalat subuh berjamaah dan amaliyah pagi
06.00 – 06.15	Piket Pagi
06.15 – 06.30	Persiapan Perkuliahan
06.30 – 17.30	Aktifitas Perkuliahan Reguler
17.30 – 18.00	Persiapan Kegiatan Ma'had
18.00 – 18.30	Tadarus al-Qur'an & Asma' al-Husna
18.30 – 19.15	Shalat Magrib Berjamaah, wirid dan doa
19.15 – 19.45	Tausiyah Keagamaan/ Praktek Ket. Agama
19.45 – 20.30	Shalat Isya berjamaah, dzikir dan doa/ tadarus surah pilihan
20.30 – 22.00	Aktifitas Mahasantri/wati
22.00 – 04.00	Absen dan Tidur Malam

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah, Tahun 2022*

**Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan Mingguan Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah**

WAKTU	KEGIATAN
Malam Senin	Halaqah Fiqh
Malam Selasa	Pengajian Akhlak
Malam Rabu	Pengajian Fiqh
Malam Kamis	Pengajian Tauhid
Malam Jum'at	Peribadatan
Malam Sabtu	Wawasan Islam dan Kebangsaan
Sabtu	<i>Setting Goal* Moderasi Beragama Succes Story</i>
Malam Minggu	Habsy atau Burdah

Sumber Data: *Hasil dokumentasi Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah, Tahun 2022*

## 8. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan

Program kegiatan keagamaan di ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin lebih memfokuskan pada kegiatan malam atau diluar jadwal perkuliahan karena pemondokan dilakukan pada masa perkuliahan akademik berlangsung sehingga tidak memungkinkan untuk mengadakan kegiatan keagamaan pada siang hari. Shalat fardhu yang diwajibkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di Asrama 2 adalah shalat magrib, isya dan subuh, sedangkan untuk shalat dzuhur dan ashar dilakukan masing-masing.

Sebelum pukul 18.00 WITA, seluruh mahasantriwati diharuskan sudah berada di Asrama, karena pada pukul 18.00 WITA akan dilakukan penutupan pintu pagar. Pada pukul 17.40 WITA atau 20 (dua puluh) menit sebelum memulai kegiatan, dilakukan pengumuman agar seluruh mahasantriwati dapat bersiap-siap untuk pergi ke mushola asrama dan dilakukan pengabsenan Pada pukul 17.55 WITA atau 5 (lima) menit sebelum memulai kegiatan. Mahasantriwati bersiap-siap untuk ke mushola dengan berpakaian muslimah menutup aurat, mengenakan masker dan membawa alat shalat serta risalah dan alat tulis untuk mencatat materi yang akan disampaikan oleh pengisi tausiyah setelah rangkaian shalat magrib berjamaah selesai.<sup>26</sup>

Tepat pukul 18.00 WITA kegiatan keagamaan dimulai yaitu dengan murojaah beberapa surah di juz 30 (tiga puluh), lalu dilanjutkan dengan pembacaan Ratibul At-Thos atau Ratibul Hadad atau bisa juga terkadang membaca Hizib Bahr

---

<sup>26</sup>Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 18.00.

sesuai dengan ketentuan dewan pengurus asrama 2. Setelah masuk waktu magrib kegiatan dilanjutkan dengan shalat magrib berjamaah, dengan petugas iqamah adalah dari mahasantriwati yang dipandang mampu untuk mengumandangkan iqamah. Shalat magrib berjamaah dipimpin langsung oleh dewan musyrifah asrama 2 sebagai imam dan memimpin wirid setelah shalat magrib. Pembacaan wirid dipimpin oleh imam menggunakan *sound (microphone)* sehingga mahasantriwati baik yang duduk didepan maupun yang dibelakang dapat mendengar dengan jelas bacaan wirid tersebut dan ditutup dengan doa. Setelah selesai doa kemudian dilanjutkan dengan shalat sunah ba'diyah magrib lalu kegiatan selanjutnya adalah tausiyah atau pengajian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.<sup>27</sup>

a. Pengajian Tauhid

Pengajian Tauhid ini dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) pekan yaitu pada malam kamis. Pengisi pengajian Tauhid di asrama 2 ini adalah murabbiyah asrama 2 sendiri yaitu umma Nurul Huda Samsiah, S.Pd. Pengajian ini dilakukan pada malam kamis setelah selesai melaksanakan rangkaian ibadah shalat magrib hingga shalat sunah rawatib ba'diyah magrib. Sebelum pengisi pengajian datang untuk menyampaikan materi terlebih dahulu dilakukan pemanggilan kembali untuk mahasantriwati yang masih berada di kamar atau mahasantriwati yang haid. Tidak hanya melalui pengumuman saja tetapi para musyrifah juga senantiasa memeriksa kamar per kamar agar dapat dipastikan bahwa semua mahasantriwati mengikuti kegiatan pengajian tauhid ini.

---

<sup>27</sup>Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 18.00.

Pembelajaran dimulai dengan pengisi pengajian yang menyampaikan materi tauhid sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Setelah selesai menyampaikan materi maka kegiatan dilanjutkan dengan mempersilahkan kepada mahasantriwati untuk bertanya apabila ada yang masih belum dipahami. Kemudian pengisi pengajian akan langsung menjawab pertanyaan dari para mahasantriwati tersebut. Dan ketika sudah tidak ada lagi mahasantriwati yang bertanya maka pengajian sudah berakhir.

Pengajian tauhid ini dalam penerapannya masih menerapkan kebijakan pengelola ma'had yaitu pemadatan materi. Dalam satu kali pertemuan, disampaikan 2 (dua) materi sekaligus agar dapat memenuhi target penyampaian materi dengan waktu satu bulan. Pelaksanaan pengajian tauhid ini juga masih memperhatikan protokol kesehatan, yaitu dengan senantiasa menggunakan masker dan *hand sanitizer*.

#### b. Pengajian Fiqh

Pengajian fiqh juga dilaksanakan satu kali dalam satu pekan yaitu pada malam rabu. Pemberi materi dalam pengajian ini adalah ibu Hj. Inawati, Lc., MA. pengajian ini dilaksanakan pada malam rabu setelah selesai melaksanakan ibadah shalat magrib. Pembelajaran dimulai dengan pengisi pengajian yang menyampaikan materi tauhid sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Setelah selesai menyampaikan materi maka kegiatan dilanjutkan dengan mempersilahkan kepada mahasantriwati untuk bertanya apabila ada yang masih belum dipahami. Kemudian pengisi pengajian akan langsung menjawab pertanyaan dari para

mahasantriwati tersebut. Ketika sudah tidak ada lagi mahasantriwati yang bertanya maka pengajian sudah berakhir.

Selain dengan pengajian, pembelajaran fiqh juga dilakukan dengan metode halaqah. Dalam 1 (satu) kelompok halaqah terdiri dari 1 (satu) orang dewan musyrifah sebagai pemberi materi dan 14 (empat belas) sampai 15 (lima belas) orang mahasantriwati sebagai penerima materi. Materi yang diajarkan adalah mengenai fiqh dasar dan praktek-praktek keagamaan, seperti tata cara wudhu, shalat, tayamum, shalat jenazah, dan lain sebagainya. Setelah penyampaian materi juga dilakukan praktek secara bergantian oleh para mahasantriwati agar dapat terlihat mahasantriwati yang masih belum mempraktekkan benar dan dapat langsung diperbaiki oleh dewan musyrifah.<sup>28</sup>

#### c. Pengajian Akhlak

Pengajian Akhlak ini dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) pekan yaitu pada malam selasa. Pengisi pengajian Akhlak di asrama 2 ini adalah murabbi asrama 3 yaitu bapak Husaini, M, Pd.I. Pengajian ini dilakukan pada malam selasa setelah selesai melaksanakan rangkaian ibadah shalat magrib hingga shalat sunah rawatib ba'diyah magrib. Pembelajaran dimulai dengan pengisi pengajian yang menyampaikan materi tauhid sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Setelah selesai menyampaikan materi maka kegiatan dilanjutkan dengan mempersilahkan kepada mahasantriwati untuk bertanya apabila ada yang masih belum dipahami.

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

Kemudian pengisi pengajian akan langsung menjawab pertanyaan dari para mahasantri/wati tersebut. Dan ketika sudah tidak ada lagi mahasantri/wati yang bertanya maka pengajian sudah berakhir.<sup>29</sup>

## **9. Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan program pemoncokan di Ma'had al-Jami'ah. Evaluasi yang dilaksanakan terkait program pembinaan Ma'had al-Jami'ah adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi program pendidikan ilmu-ilmu dasar keislaman yang terdiri dari:
  - 1). Evaluasi materi Tauhid, Fiqh dan Akhlak dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a) Peserta evaluasi adalah mahasantri/wati yang telah mengikuti kegiatan minimal 6 kali tatap muka (dibuktikan dengan absensi)
    - b) Dua atau tiga hari sebelum tes dilaksanakan, para mahasantri/wati diberi rangkuman semua materi tentang Tauhid, Fiqh, dan Akhlak sebagai bahan bacaan;
    - c) Pada saat pelaksanaan tes, semua mahasantri/wati dikumpulkan di aula masing-masing asrama dengan membawa selembar kertas dan pulpen;

---

<sup>29</sup>Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 18.00.

- d) Murabbi/ah membacakan soal satu persatu, adapun waktu menjawab satu soal adalah dua menit sebelum dilanjutkan ke nomor soal berikutnya;
  - e) Para musyrif/ah bertugas mengawasi pelaksanaan tes tersebut agar berlangsung dengan tenang.
  - f) Jumlah soal adalah 5 buah untuk materi Tauhid, 5 soal Fiqh, dan 5 soal Akhlak.
- 2). Evaluasi Praktek Keterampilan Keagamaan yang dibimbing oleh murabbi/ah dan musyrif/ah.
- a) Peserta evaluasi adalah mahasantri/wati yang telah mengikuti kegiatan minimal 6 kali tatap muka (dibuktikan dengan absensi);
  - b) Tes dilaksanakan berkelompok (berdasarkan kelompok ta'lim yang sudah dibagi sebelumnya) dengan musyrif/ah sebagai penilai;
  - c) Masing-masing kelompok tersebut terdiri dari 15 sampai 20 orang mahasantri/wati;
  - d) Adapun aspek yang menjadi penilaian adalah sebagai berikut:
    - (1) Wudhu dan Tayamum
    - (2) Shalat: gerakan, bacaan, rukun dan Adabnya
    - (3) Shalat Berjamaah: Imam dan Ma'mum
    - (4) Wirid dan Do'a shalat Fardhu: hafalan sendiri dan di tengah jamaah

(5) Shalat Sunnah Infiradi: Dhuha, Tahiyat Masjid, wudhu, istikharah.<sup>30</sup>

Evaluasi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan setelah pembelajaran selesai pertanda hendak berakhirnya kegiatan pemondokan. Sistem evaluasi dari kegiatan pembelajaran selama adanya pandemi covid-19 adalah dengan menggunakan link *google chrome* yang disediakan langsung oleh tim pengurus ma'had al-Jami'ah. Link *google chrome* tersebut berisikan soal-soal yang mana dalam pembuatannya mengacu pada modul ma'had sehingga jawabannya pun tidak luput dari pembelajaran dan modul ma'had yang sudah disediakan. Dalam mengerjakan soal ini, seluruh mahasantriwati diberikan waktu sehari penuh untuk menjawab pertanyaan yang ada pada link tersebut.<sup>31</sup>

## **10. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Keagamaan**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, maka didapati faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1). Keadaan Mahasantriwati**

---

<sup>30</sup>Ma'had, *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan...*, 42.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyriyah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.



Pada Tahap 5 (lima) periode 2022 pemondokan ma'had al-Jami'ah, Asrama 2 menerima sebanyak 129 (seratus dua puluh sembilan) orang mahasantriwati. Para mahasantriwati ini berasal dari Fakultas dan Prodi yang berbeda-beda.

**Tabel 4.10 Data Mahasantriwati Asrama 2 Tahap 5 periode 2022**

No.	Jurusan/Prodi	Jumlah
1.	FDIK-S1 Manajemen Dakwah	1
2.	FDIK-S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	2
3.	FDIK-S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	11
4.	FEBI-S1 Ekonomi Syariah	4
5.	FEBI-S1 Perbankan Syariah	9
6.	FS-S1 Hukum Ekonomi Syariah	2
7.	FS-S1 Hukum Keluarga Islam	2
8.	FS-S1 Hukum Tata Negara	8
9.	FS-S1 Perbandingan Mazhab	1
10.	FTK-S1 Pendidikan Agama Islam	16
11.	FTK-S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7
12.	FTK-S1 Pendidikan Bahasa Arab	11
13.	FTK-S1 Tadris Bahasa Inggris	12
14.	FTK-S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	12
15.	FTK-S1 Pendidikan Matematika	1
16.	FTK-S1 Tadris Biologi	2
17.	FTK-S1 Tadris Kimia	1
18.	FTK-S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	7
19.	FTK-S1 Manajemen Pendidikan Islam	4
20.	FTK-S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	6
21.	FUH-S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	1
22.	FUH-S1 Psikologi Islam	5
23.	FUH-S1 Akidah dan Filsafat Islam	1
24.	FUH-S1 Studi Agama-Agama	3
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>129</b>

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022*

Latar belakang pendidikan mahasantriwati juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan keagamaan yang berlangsung di asrama 2 ma'had al-Jami'ah. Latar belakang pendidikan mahasantriwati yang berasal dari

pendidikan berbasis pondok pesantren lebih mudah dalam menjalankan setiap aturan dan kegiatan keagamaan yang diterapkan di asrama 2 ma'had al-Jami'ah dibandingkan dengan mahasantriwati yang berlatar belakang pendidikan formal.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasantriwati, didapati beberapa orang mahasantriwati yang berlatar belakang pendidikan sekolah berbasis islam, diantaranya, Aynun Jariyah (Bimbingan Penyuluhan Islam 2021) (Alumni MI Plus Darul Ilmi, MTs Raudatul Yatama, MAN 3 Banjar), Ni'matul Husna (Ekonomi Syariah 2021) (Alumni MIN Melayu Muara Teweh, MTsN Melayu Muara Teweh, SMAN 4 Mara Teweh), dan Shilva Nur Aziza (Hukum Tata Negara 2021) (Alumni SDN 3 Sungai Tabuk, MTs Raudhatul Islamiyah, MA Raudhatul Islamiyah).

## **2). Keadaan Pendidik**

Tenaga pendidik di Ma'had adalah dosen dengan kompetensi yang ahli dalam bidangnya yang ditunjuk untuk mengajar di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Membiasakan suatu hal yang baik juga membutuhkan teori dan pengajar yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi mahasantri/wati sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk tenaga pendidik sendiri ada kriteria tertentu sebagai syarat menjadi pengajar di Ma'had begitupun murobbiyah dan musyrifah. Dengan adanya kualifikasi tertentu untuk pengajar, murobbiyah dan musyrifah dimana tidak semua orang bisa menjadi salah satu diantaranya kecuali yang benar-

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Nurul Huda Samsiah, selaku Murabbiyah asrama 2, tanggal 23 Mei 2022, pukul 19.30 WITA.

benar ahli dan menguasai di bidang tersebut. Dalam proses penerimaannya pun dilakukan dengan proses yang cukup panjang dan dengan berbagai macam tes, sehingga para dewan musyrif/musyrifah yang lulus terpilih adalah orang yang benar-benar memiliki kualitas di bidangnya.<sup>33</sup>

### **3). Keadaan Asrama 2**

Melalui data yang penulis dapatkan, salah satu faktor pendukung berlangsungnya kegiatan keagamaan di asrama 2 adalah sarana dan prasarana. Di asrama 2 sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup memadai, seperti adanya mushola yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk kegiatan peribadahan, pembelajaran, tadarus dan kegiatan lainnya. Disediakan juga pengeras suara untuk pembelajaran atau kegiatan lainnya, tujuannya agar seluruh mahasantriwati dapat mendengarkan dengan jelas baik yang duduk di depan, tengah maupun di belakang. Setiap lorongnya disediakan kamar mandi dan WC yang cukup untuk penghuni disetiap lorongnya, disediakan juga tempat mencuci baju, jemuran yang sudah dikhususkan. Selain itu, di dalam asrama 2 sudah ada koperasi yang menjual makanan ringan, alat tulis dan lain-lain. Hal ini sangat memudahkan mahasantriwati agar tidak keluar asrama apabila ingin membeli alat tulis.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

<sup>34</sup>Wawancara dengan Nurul Huda Samsiah, selaku Murabbiyah asrama 2, tanggal 23 Mei 2022, pukul 19.30 WITA.

### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini adalah latar belakang mahasantriwati baik dari segi pendidikan sekolah maupun pendidikan dalam keluarga. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi fisik maupun psikisnya, karena setiap individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pendidik sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keberhasilan dari mahasantriwati tak lepas dari lingkungan keluarga terutama orangtua, motivasi dan dukungan serta keharmonisan keluarga sangat berpengaruh bagi kepribadian dan pendidikan mahasantriwati.

Mahasantriwati yang memiliki latar belakang pendidikan Madrasah Aliyah, Pondok Pesantren bisa dengan baik menerapkannya langsung kegiatan keagamaan yang ada di asrama 2 ini. Adapun mahasantriwati yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah umum yang minim pengetahuannya tentang agama ini sedikit sulit untuk menerapkan kegiatan keagamaan ditambah lagi lingkungan sebelumnya. Sebagian mahasantriwati bahkan mengaku terkejut dengan kebiasaan baru yang diterapkan di asrama 2. Sebagaimana penuturan salah seorang mahasantriwati asrama 2 sebagai berikut:

“Untuk kegiatan di asrama 2 saya tidak merasa keberatan, hanya saja saya masih merasa keteteran untuk membagi waktu. Karena sebelumnya saya belum pernah merasakan bediam di asrama, mungkin berbeda dengan mahasantriwati yang lain yang mungkin sudah pernah tinggal di asrama, jadi saya agak sedikit terkejut dengan peraturan-peraturan yang ada, tapi seiring berjalannya waktu saya merasa nyaman karena sudah mulai terbiasa”<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan Ni'matul Husna, mahasantriwati asrama 2 tahap 4 angkatan 2021, 30 Mei 2022, pukul 12.56 WITA.

Sebagian mahasantriwati merasa terkejut dengan peraturan-peraturan yang diterapkan di asrama 2 karena mereka merasa belum pernah mengalami hal serupa sebelumnya. Namun mereka pada akhirnya menyadari bahwa semua kegiatan-kegiatan dan peraturan yang diterapkan di asrama 2 ini adalah untuk kebaikan mereka kedepannya sehingga mereka dengan perlahan mulai menerima dan mematuhi peraturan yang diterapkan di asrama 2 ma'had al-Jami'ah.

Faktor penghambat lainnya dari kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 ini adalah karena pada masa pandemi ini mewajibkan seluruh mahasantriwati dan pengurus asrama 2 untuk selalu menggunakan masker disetiap kegiatan maka ada kalanya mereka merasa pengap dan sulit bernafas ketika memakai masker dalam waktu yang cukup lama.<sup>36</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan Penyajian data di atas, dapat dianalisis data yang berkaitan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan dan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab 2.

#### **1. Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah**

##### **a. Shalat**

Berdasarkan dari teori Sayyid Sabiq, shalat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai dengan

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyriyah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

takbir bagi Allah Swt dan diakhiri dengan memberi salam Sebagaimana teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, shalat fardhu yang diwajibkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di asrama 2 ini adalah shalat magrib, isya dan subuh. Kegiatan keagamaan sore yang dilakukan sebelum shalat magrib ada berbagai macam. Kegiatan ini dimulai pada pukul 18.00 WITA, namun pada pukul 17.40 WITA atau 20 (dua puluh) menit sebelum memulai kegiatan, dilakukan pengumuman agar seluruh mahasantriwati dapat bersiap-siap untuk pergi ke mushola asrama dan dilakukan pengabsenan Pada pukul 17.55 WITA atau 5 (lima) menit sebelum memulai kegiatan. Pembinaan shalat berjamaah ini senantiasa dikontrol oleh dewan musyrifah, yaitu dengan senantiasa mengingatkan waktu shalat berjamaah walaupun sedari awal semua mahasantriwati sudah tau bahwa dimulai kegiatan keagamaan sebelum shalat magrib adalah pukul 18.00 WITA.

Selain shalat fardhu, ada juga shalat-shalat sunah lainnya yang wajib untuk dilaksanakan di asrama 2 seperti shalat sunah rawatib, shalat tahajud dan witir, shalat duha, dan shalat taubat. Dalam pelaksanaannya, shalat-shalat ini dilakukan secara berjamaah, terkecuali shalat sunah rawatib dan shalat duha. Shalat duha dilaksanakan setiap satu pekan saatu kali yaitu pada hari minggu setelah kegiatan senam dan gotong royong. Shalat duha sendiri dilakukan secara infiradi (perorangan) namun dalam pelaksanaannya tetap bersama-sama ditempat dan waktu yang sama. Berbagai macam shalat sunah ini diwajibkan di asrama 2 adalah sebagai bentuk upaya pembiasaan terhadap mahasantriwati agar terbiasa mengerjakan hal-hal sunah. Mengingat latar belakang dari mahasantriwati sendiri sangat beragam, baik dari segi pendidikan maupun dari segi keluarga. Dari adanya

program diwajibkannya shalat sunah ini sedikit banyaknya mahasantriwati mulai terbiasa atau paling tidak sudah tidak asing dengan kegiatan-kegiatan tersebut. Dalam setiap kegiatan di asrama 2 ma'had al-Jami'ah ini juga selalu menerapkan protokol kesehatan.

Shalat berjamaah dan shalat-shalat sunah ini tetap dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 tidak lain adalah karena pembinaan shalat berjamaah ini sangat penting sebab merupakan kewajiban sebagai seorang muslim laki-laki maupun perempuan. Namun dalam pelaksanaannya tetap dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai bentuk meminimalisir penularan covid-19.

b. Amaliyah, wirid dan dzikir

Kegiatan amaliyah yang dilakukan di asrama 2 pada malam jum'at adalah shalat taubat, shalat hajat, pembacaan surah Yasin, dan Al-Kahfi secara bersama-sama. Kegiatan ini adalah upaya untuk menumbuhkan nilai religius dalam diri mahasiswa agar mendapatkan keridhaan dari Allah Swt. Dalam kegiatan ini bukan hanya mahasantriwati saja yang melaksanakan kegiatan amaliyah, namun juga para dewan musyrifah. Dewan musyrifah di asrama 2 bahkan juga menjadi pemimpin dalam kegiatan amaliyah ini. Hal ini ditujukan agar para mahasantriwati dapat menjadikan dewan musyrifah sebagai panutan dan suri tauladan yang baik.

Mahasantriwati selama masa pemonjokan juga dituntut untuk dapat menguasai wirid dan dzikir. Bacaan wirid dilakukan adalah sebagaimana biasa setelah shalat fardhu terutama shalat magrib, Isya dan Subuh secara berjamaah. Wirid ini sebagaimana yang tertera dalam buku risalah dan dibaca bersama-sama dengan suara keras. Menurut penulis pola pelaksanaan seperti ini sudah sangat

bagus, karena dibandingkan dengan membaca masing-masing dengan suara pelan, membaca bersama-sama dengan suara keras lebih memudahkan mahasantriwati untuk ingat lalu kemudian bisa hafal dengan sendirinya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagai manusia tidak lepas dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan agar selalu dekat dengan Allah SWT sebagai tempat mengadu dan meminta pertolongan. Kegiatan amaliyah tersebut upaya untuk menanamkan nilai religius pada mahasiswa untuk terpaut hatinya hanyalah kepada Allah SWT mendapat ketenangan hati.

### c. Tausiyah

Pelaksanaan tausiyah adalah pada malam hari setelah selesai melaksanakan shalat magrib dan seluruh rangkaiannya. Berakhirnya tausiyah ini tergantung dengan masing-masing pengisi tausiyah. Ada yang berakhir ketika adzan Isya sudah dikumandangkan, ada juga yang masih berlanjut sampai pukul 21.00 atau 21.30 Wita. Hal ini dikarenakan pemadatan materi yaitu penyampaian 2 (dua) materi dalam satu pertemuan sehingga dalam penyampaiannya cenderung lebih lama.

Pelaksanaan tausiyah menggunakan metode ceramah, dan juga tanya jawab. Setelah materi disampaikan oleh pengisi tausiyah, kegiatan dilanjutkan tanya jawab dengan para mahasantriwati. Kegiatan tanya jawab bersama ustadz/ah yang diawali dengan beberapa pertanyaan dari mahasantriwati. Pertanyaan yang sudah diajukan, ustad/zah langsung menjawab pertanyaan mahasantriwati. Pada kesempatan itu mahasantriwati mengungkapkan sesuatu yang mereka alami dalam kehidupannya dan mendapat penjelasan dari para ustadz/ah. Menurut peneliti model pembelajaran



seperti ini sangat membantu mahasantriwati untuk membiasakan diri memiliki mental yang kuat. Membiasakan diri untuk berani bertanya dan juga bahkan berpikir kritis.

#### d. Metode Halaqah

Pembinaan dengan metode halaqah ini memberikan keterampilan keagamaan yang nantinya bermanfaat dilingkungan masyarakat sekitar. Pembinaan dengan metode halaqah memberikan bekal bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban untuk menguasai keterampilan keagamaan. pelaksanaan pembelajaran dengan Metode halaqah ini adalah melalui praktek . Dimana setelah dewan musyrifah selesai menyampaikan materi pembelajaran, maka setelahnya akan ada praktek perorangan oleh mahasantriwati yang menjadi anak bimbingannya. Dengan praktek perorangan ini dewan musyrifah dapat benar-benar mengetahui kemampuan dari mahasantriwati anak bimbingannya dan langsung membenarkan apabila ada yang mempraktekkan dengan kurang tepat.

Dalam menjalankan program pembelajaran dengan metode halaqah ini, dewan musyrifah juga difasilitasi buku hadist arbain dan kitab parukunan sebagai bekal dan menjadi acuan belajar dewan musyrifah sebelum menyampaikan pembelajaran kepada mahasantriwati.<sup>37</sup> Menurut pandangan peneliti program halaqah ini sangat bagus untuk dijalankan karena dalam pelaksanaannya

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Salsabila Yunita, Musyrifah Asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, 26 Mei 2022, pukul 14.00 WITA.

menggunakan metode praktek perorangan sehingga setiap mahasantriwati tanpa terkecuali dapat langsung dipantau oleh musyrifah benar atau salahnya praktek yang ia lakukan. Selain itu juga dalam pelaksanaan halaqah ini terbagi menjadi beberapa kelompok sehingga dalam satu kelompoknya ada sekitar 14-15 orang saja sehingga lebih efektif apabila dibandingkan dengan satu pengajar saja untuk seluruh mahasantriwati di asrama 2.

e. Habsy dan Burdah

Habsy dan burdah adalah bentuk ekstrakurikuler yang juga diadakan di asrama 2. Kegiatan ini dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) pekan, yaitu pada malam minggu. Habsy dan burdah sendiri dilaksanakan secara bergantian disetiap minggunya. Apabila diminggu pertama diadakan habsy maka minggu berikutnya adalah burdah. Dalam pelaksanaannya habsy dan burdah ini dipimpin langsung oleh dewan musyrifah asrama 2.

Menurut pandangan peneliti kegiatan habsy dan burdah ini sangat tepat untuk dilaksanakan di asrama 2. Karena habsy dan burdah merupakan kegiatan yang biasa ada di masyarakat, sehingga dapat menjadi bekal bagi bahasantriwati ketika sudah terjun ke masyarakat nantinya. Habsy dan burdah sendiri tidak ada kuliah khusus yang mempelajari tentangnya sehingga jika tidak diajarkan di ma'had maka mahasiswa/I tidak akan mempelajarinya, terutama bagi mahasiswa/I yang belum pernah mengenal habsy dan burdah sebelumnya. Nilai yang diperoleh mahasantriwati adalah memberikan pengajaran atau pendidikan melalui lantunan

syair-syair yang mengandung makna keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai penyelamat dan teladan seluruh umat manusia.

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kegiatan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Keadaan Mahasantriwati

Keadaan mahasantriwati yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan keagamaan adalah antusias mahasantriwati yang luar biasa. Minat mahasantriwati merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat sangat mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Untuk menimbulkan minat mahasantriwati ini didukung dengan program yang ada di ma'had al-Jami'ah sendiri yaitu *Setting Goal* dan *Succes Story*. *Setting Goal* adalah program yang membantu mahasantriwati dalam menyiapkan rancangan masa depan. Sedangkan *Succes Story* adalah mendengarkan kisah dari orang-orang hebat yang dipilih sebagai pengisi materi. Dengan adanya 2 (dua) program ini, diharapkan mahasantri/wati menjadi lebih semangat dalam menjalankan setiap kegiatan ma'had berikutnya dan dapat membuka jendela pengetahuan bagi mahasantri/wati ketika sudah berada di lingkungan masyarakat.

## 2) Keadaan Pendidik

Tenaga pendidik di Ma'had adalah dosen dengan kompetensi yang ahli dalam bidangnya yang ditunjuk untuk mengajar di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Membiasakan suatu hal yang baik juga membutuhkan teori dan pengajar yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi mahasiswa/wati sesuai dengan bidangnya masing-masing. Latar belakang pendidik juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di asrama 2. Pendidik di ma'had al-Jami'ah adalah dosen yang memang ahli dibidangnya sehingga tidak diragukan lagi. Kurikulum yang telah dirancang oleh tim pengurus ma'had juga tidak kalah menentukan keberhasilan program pemondoan. Kurikulum yang dilaksanakan di ma'had al-Jami'ah sudah sangat tepat untuk diterapkan karena untuk bekal mahasiswa/wati nantinya di kehidupan nyata.

## 3) Keadaan Asrama 2

Di asrama 2 sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup memadai, seperti adanya mushola yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk kegiatan peribadahan, pembelajaran, tadarus dan kegiatan lainnya. Disediakan juga pengeras suara untuk pembelajaran atau kegiatan lainnya, tujuannya agar seluruh mahasiswa/wati dapat mendengarkan dengan jelas baik yang duduk di depan, tengah maupun di belakang. Setiap lorongnya disediakan kamar mandi dan WC yang cukup untuk penghuni disetiap lorongnya, disediakan juga tempat mencuci baju, jemuran yang sudah dikhususkan. Selain itu, di dalam asrama 2 sudah ada koperasi

yang menjual makanan ringan, alat tulis dan lain-lain. Hal ini sangat memudahkan mahasantriwati agar tidak keluar asrama apabila ingin membeli alat tulis.

Tersedia juga lahan parkir yang luas dan cukup untuk menampung kendaraan seluruh penghuni asrama 2. Di dalam ruang lingkup asrama 2 juga sangat sejuk karena ada tumbuh-tumbuhan hijau, seperti bunga, pohon pisang, dan lain-lain. Selain itu, ustadz/pengajar diberikan tempat yang nyaman sehingga membuat pengajar lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu di dalam asrama 2 juga terdapat perpustakaan dengan buku-buku yang cukup banyak, sehingga dapat digunakan oleh seluruh mahasantriwati agar tidak hanya mendapatkan ilmu dari pembelajaran pokok yang sudah diprogramkan tetapi juga mendapat wawasan yang luas melalui membaca buku.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini adalah latar belakang mahasantriwati baik dari segi pendidikan sekolah maupun pendidikan dalam keluarga. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi fisik maupun psikisnya, karena setiap individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pendidik sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keberhasilan dari mahasantriwati tak lepas dari lingkungan keluarga terutama orangtua, motivasi dan dukungan serta keharmonisan keluarga sangat berpengaruh bagi kepribadian dan pendidikan mahasantriwati.